

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Peran Guru Fikih dalam Mengembangkan Budaya Religius Peserta Didik di MTsN 4 Tulungagung” yang berfokus pada motivasi, director dan inisiator. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran guru fikih sebagai motivator dalam mengembangkan budaya religius peserta didik di MTsN 4 Tulungagung adalah melalui memberikan semangat kepada peserta didik dengan cara membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu sasaran. Guru fikih berperan sebagai motivator harus mampu dalam memberikan dorongan dan semangat kepada peserta didik untuk mengeksplor potensi peserta didik, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas peserta didik. Sehingga akan terjadi perubahan sikap didalam proses belajar-mengajar dan dalam pelaksanaan kegiatan budaya religius. Temuan penelitian yang ada di MTsN 4 Tulungagung adalah Pertama, peserta didik memerlukan motivasi *intern* dan *ekstern*. Motivasi *intern* dan *ekstern* tidak bisa dipisahkan karena kedua motivasi tersebut saling berkaitan. Sehingga

peserta didik diharuskan memiliki kedua motivasi tersebut. Kedua, motivasi diberikan melalui caramah singkat (mauidzoh hasanah). Ketiga, motivasi diberikan melalui *support* dan semangat. Dengan adanya diberikan *support* peserta didik dapat mengeksplor potensi dalam dirinya dan dengan adanya diberikan semangat peserta didik mendapat perhatian dan timbul rasa semangat juga dalam diri peserta didik.

2. Peran guru fikih sebagai director dalam mengembangkan budaya religius peserta didik di MTsN 4 Tulungagung adalah mengarahkan atau membimbing peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya arahan atau bimbingan yang diberikan oleh guru fikih, maka peserta didik akan terarah dan tepat sasaran dalam mencapai tujuan pembelajaran, dengan bentuk mencapai keberhasilan belajar (kinerja akademik) yang dapat dimengerti dan diamalkannya syara' hukum fikih yang telah dipelajari oleh peserta didik. Peserta didik yang selalu menerima arahan dari guru fikih maka dalam diri peserta didik akan terdoktrin dan telah tertanam yang kemudian menjadikan peserta didik terarah dan terbiasa oleh budaya religius yang kemudian dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian yang ada di MTsN 4 Tulungagung adalah Pertama, menanamkan karakter kepada peserta didik. Karakter yang tertanam akan tetap dijalankan oleh peserta didik dimanapun dan kapanpun mereka berada. Kedua, menanamkan doktrin kepada peserta didik. Apabila ajaran Islam telah

ditanamkan pada diri peserta didik maka peserta didik akan mengetahui arah dan akan terarah dalam menjalankan ajaran Islam. Ketiga, Arahan melalui pengisian jurnal ibadah. Pada masa pandemi ini mengontrol dan mengarahkan kegiatan budaya religius peserta didik dalam kesehariannya melalui jurnal ibadah.

3. Peran guru fikih sebagai inisiator dalam mengembangkan budaya religius peserta didik di MTsN 4 Tulungagung adalah melalui guru memberikan ide-ide baru dalam belajar-mengajar maupun dalam menjalankan budaya religius. Seorang guru fikih bisa mengembangkan materi yang sudah ada menjadi lebih sempurna, menemukan hal-hal baru yang belum ada dalam dunia pendidikan, selalu mempunyai gagasan baru untuk diterapkan kedalam kelas, mampu memadukan antara teori dengan praktik, mampu menjabarkan buku teks ajar dengan lingkungan sekitar. Guru fikih sebagai inisiator dalam belajar-mengajar juga harus memiliki inisiatif tersendiri salah satunya mengapresiasi peserta didik melalui *reward* (hadiah) atau nilai tambahan. Temuan penelitian yang ada di MTsN 4 Tulungagung adalah Pertama, memberikan berbagai aktivitas dan kreativitas. Berbagai kegiatan diberikan guna menggali dan memaksimalkan potensi yang ada pada peserta didik. Kedua, Memerlukan keterampilan dalam menghadapi segala kondisi. Ketiga, Memberikan *reward* (hadiah) atau nilai tambahan.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan tidak bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa saran terkait dengan Peran Guru Fikih dalam Mengembangkan Budaya Religius Peserta Didik di MTsN 4 Tulungagung, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan sikap religius peserta didik melalui adanya pengembangan budaya religius di madrasah.

2. Bagi Guru Fikih

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan atau tambahan dalam mengembangkan budaya religius di madrasah. Diharapkan guru fikih dapat terus memberikan motivasi, arahan, dan ide-ide baru kepada peserta didik dalam mengembangkan budaya religius.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama bagi diri peneliti untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat pula menjadi bahan masukan bagi calon guru fikih, serta dapat dijadikan rujukan dalam penulisan karya ilmiah yang akan datang.